



Volume 1 Nomor 2 Juli-Desember 2022
Web: jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru
ISSN (E): 2961-7715

Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Materi Sejarah Rasulullah dengan Media Audio Visual

Tri Anita

SMAN 5 Tanjungpinang, Kota Tanjungpinang, Indonesia

anitasweeta78@gmail.com

Abstract

This study focuses on the use of audio-visual media in the learning of Islamic Religious Education material on the History of the Prophet Muhammad at the senior high school level in Tanjungpinang City. By using classroom action research this study aims to determine the effectiveness of audio-visual media in an effort to increase student learning interest in learning Islamic Religious Education material on the History of the Prophet Muhammad. The participants in this classroom action research were class X students at one of the senior high schools in Tanjungpinang City. The results of the data analysis showed that students experienced a positive increase in learning interest after the action was carried out with audio-visual media compared to before experiencing the action.

Keywords: *Utilization; Audio visual; Enhancement; Interest; Learn*

Abstrak

Studi ini berfokus pada pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sejarah Rasulullah SAW jenjang sekolah menengah atas Kota Tanjungpinang. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas studi ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media audio visual dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sejarah Rasulullah SAW. Peserta penelitian tindakan kelas ini adalah siswa siswi kelas X pada salah satu sekolah menengah atas di Kota Tanjungpinang. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan minat belajar yang positif setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan media audio visual dibanding sebelum mengalami tindakan.

Kata kunci: Pemanfaatan; Audio Visual; Peningkatan; Minat; Belajar

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran PAI pada materi sejarah dakwah Rasulullah SAW selama ini masih bersifat monoton dan kurang menarik. Guru menerangkan materi pelajaran dengan metode konvensional, ditambah dengan keadaan siswa yang senang bermalasan dan kurang memperhatikan. Hal ini sangatlah tidak kondusif sehingga setiap proses belajar mengajar, siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga ditentukan oleh minat, perhatian dan motivasi belajarnya. Sering ditemukan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, akan tetapi gagal dalam belajarnya disebabkan oleh kurangnya minat, perhatian, dan motivasinya. Minat, perhatian, dan motivasi pada hakikatnya merupakan usaha siswa dalam mencapai kebutuhan belajarnya.

Oleh sebab itu, studi mengenai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran menjadi bagian penting dalam menumbuhkan minat, perhatian dan motivasi para siswa. Berbagai alat penilaian untuk minat, perhatian dan motivasi belajar para siswa dapat menggunakan pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa, wawancara, studi data pribadi siswa, dialog dengan orang tua dan lain sebagainya. Dengan informasi mengenai minat, perhatian, dan motivasi belajar para siswa tersebut guru harus berusaha meningkatkan dan menumbuhkan minat, perhatian, dan motivasi belajar siswa, baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik, terlebih lagi bagi para siswa yang kemampuannya relatif masih di bawah ketuntasan minimal.

Agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan, maka seorang guru haruslah mampu menerapkan berbagai macam metode pembelajaran, salah satunya dengan metode *Audio Visual*. Penerapan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif, cermat dan membantu memperkuat proses pemahaman materi yang disampaikan. Karena dalam proses belajar mengajar metode merupakan salah satu unsur penting yang akan mempengaruhi hasil belajar. Metode *Audio Visual* merupakan metode yang dipandang dapat menyenangkan siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada materi pokok Sejarah Dakwah Rasulullah SAW mulai periode Mekah dapat tercapai secara optimal.

B. Pembahasan

1. Kajian Pustaka

a) Minat Belajar Siswa

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Poerwadarminta 1985). Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang terjadi secara bertahap (episode). Episode tersebut terdiri dari informasi, transformasi, dan evaluasi. Informasi menyangkut materi yang akan diajarkan, transformasi berkenaan dengan proses memindahkan materi, dan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana

keberhasilan proses yang telah dilakukan oleh peserta didik dan pengajar. Objek dari penelitian ini adalah siswa, yang secara pengertian adalah merupakan makhluk yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapannya. Siswa bukanlah benda yang bersifat statis. Namun mereka adalah individu yang dinamis yang memiliki karakteristik tertentu pada setiap tahap perkembangannya. Perkembangan siswa perlu diperhatikan dalam pembelajaran, agar hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri (Sardiman 2018).

Minat atau perhatian belajar sangat berhubungan dengan kegiatan belajar aktif, yang berbentuk suatu proyek yang berisi kegiatan kompetitif, yang banyak membangkitkan minat belajar. Pembangkitan minat belajar pada siswa ada yang bersifat sementara (jangka pendek), dan ada juga yang lebih bersifat menetap (jangka panjang).

Karakteristik belajar siswa banyak dipengaruhi oleh unsur kognitif dan fisiologi otak. Kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku siswa. Aspek kognitif merupakan sisi internal yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran. Dengan kemampuan kognitif ini, maka anak dipandang sebagai individu yang secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka tentang dunia. Saat ini otak dianggap sebagai organ tubuh yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran terutama yang bersifat obyektif (Hanafi 2009)

b) Metode *Audio Visual*

Metode mengajar merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Bagian penting yang sering dilupakan orang adalah strategi mengajar yang sesungguhnya melekat dalam metode mengajar (Muhibbin Syah 1995). Metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan metode, guru akan mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Apabila ditinjau secara etimologi kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Poerwadarminta 1985), maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu. Menurut AECT (*association for education communication technology*) dapat mendefinisikan bahwa media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan informasi. *Audio Visual* adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media *audio visual* adalah merupakan media perantara atau pengguna materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Djamarah 2016).

2. Rancangan Penelitian

a) Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha membuat deskripsi dari fenomena yang diselidiki dengan cara mengklasifikasikan fakta lalu dituangkan dalam bentuk kesimpulan. Untuk memperoleh data yang objektif ,

maka digunakan dua bentuk penelitian; 1) *Library Research* (metode penelitian kepastakaan) 2) *Field Research* (metode penelitian lapangan).

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas yang ditempuh dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap atau langkah-langkah, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

b) Tahapan Tindakan Kelas

1) Tahap Prasiklus

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan identifikasi masalah yang hasilnya digunakan untuk pengkajian penelitian. Pengamatan dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan siswa dan identifikasi masalah yang berkaitan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran pada materi pokok Sejarah Dakwah Rasulullah SAW periode Mekah.

2) Siklus Tindakan

- a) Perencanaan dan persiapan; (1) Menyusun RPP dengan materi pokok Sejarah Dakwah Rasulullah SAW periode Mekah. (2) Menyiapkan lembar kerja sebagai langkah penguasaan pemahaman siswa pada materi pokok. (3) Mempersiapkan *audio visual* (4) Mempersiapkan soal tes sebagai evaluasi ketuntasan hasil belajar siswa.
- b) Pelaksanaan Tindakan; (1) Melaksanakan rencana pelaksanaan sesuai RPP (2) Guru memberikan lembar kegiatan kepada siswa yang berisi langkah-langkah untuk memahami materi. (3) Guru menggunakan metode pembelajaran *audio visual*. (4) Guru memperjelas atau mempertegas materi yang sedang dipelajari siswa. (5) Guru membimbing siswa yang belum menguasai pelajaran.
- c) Pengamatan; dilaksanakan bersama kolaborator selama pembelajaran berlangsung. Adapun hal yang diamati dalam pembelajaran adalah perubahan tingkah laku siswa yang meliputi: (1) perilaku negatif, seperti: melamun, berbicara dengan teman, mengganggu teman, mencari perhatian. (2) perilaku positif, seperti: memperhatikan guru, menanggapi pembicaraan dengan relevan, bertanya apabila belum jelas, mengamati objek bacaan dengan sungguh-sungguh, dan mau mengemukakan pendapat.

Guru mengamati apakah siswa sudah menguasai materi Sejarah Dakwah Rasulullah SAW periode Mekah pada siklus I. Pengamatan dilakukan pada setiap kegiatan siswa, mulai dari permasalahan yang muncul pada awal hingga akhir pembelajaran, dan kemudian mencatat bagian mana siswa yang masih mengalami kesulitan. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk masing-masing siswa tentang materi Sejarah Dakwah Rasulullah SAW periode Mekah sebagai evaluasi terhadap penguasaan materi yang telah disampaikan.

- d) Refleksi; Peneliti menganalisis hasil pengamatan bersama kolaborator, selanjutnya membuat suatu refleksi untuk membuat kesimpulan sementara

pada pelaksanaan siklus I. Dan hasil analisis ini digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan pada tindakan siklus II.

3) Teknik Pengumpulan Data

- a) Dokumentasi; Metode dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Jadi dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan mencermati benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.
- b) Tes; Tes digunakan untuk mendapatkan informasi ketuntasan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran pokok bahasan mengenai sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Mekah dengan metode *audio visual* baik pada siklus I dan siklus II. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan ganda, essay dan lembar kerja siswa.
- c) Pengamatan; Pengamatan dilakukan pada setiap siklus pada waktu pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal yang diamati adalah: (1) Minat belajar siswa SKI, yang meliputi : a) Perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran. b) Keaktifan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. (2) Perubahan tingkah laku siswa yang meliputi; a) perilaku negatif, seperti: melamun, berbicara dengan teman, mengganggu teman, mencari perhatian. (3) perilaku positif, seperti: memperhatikan guru mengemukakan pendapat. Hasil pengamatan pada siklus I untuk direfleksikan pada siklus II.

4) Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan kualitatif.

- a) Secara Kuantitatif; Hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percentages correction*. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

Rumus penilaian dengan persen ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis semua data yang diperoleh dalam penelitian ini, seperti menentukan tingkat minat belajar siswa, tingkah laku siswa, dan menentukan ketuntasan hasil belajar siswa. Dari rumus tersebut, peneliti hanya cukup mengubah variabel rumus disesuaikan dengan data yang dianalisis, yaitu variabel R dan SMnya. Adapun variabel NP dan angka 100 merupakan bilangan tetap.

- b) Secara Kualitatif; Dokumentasi, lembar kerja, pengamatan dan wawancara secara kualitatif digunakan untuk mengetahui tanggapan, perubahan minat dan tingkah laku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Audio visual*.

5) Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Siklus I

Minat Belajar	Perilaku Positif	Perilaku Negatif	Rata-Rata Kelas	Ketuntasan Belajar
58,75%	22,5%	36%	56,5%	50%

Dari tabel di atas, didapatkan hasil bahwa minat belajar siswa masih sangat kurang sehingga masih banyak yang belum menguasai materi. Sehingga diperlukan tindakan untuk siklus II dengan mengadakan perbaikan dari hasil refleksi di siklus I.

Tabel 2. Hasil Siklus II

Minat Belajar	Perilaku Positif	Perilaku Negatif	Rata-Rata Kelas	Ketuntasan Belajar
91,25%	61%	7,5%	79,4%	90%

Dengan memaksimalkan pemanfaatan metode *audio visual* pada proses pembelajaran di siklus II, maka didapatkan hasil belajar yang cukup meningkat. Sehingga dianggap telah mencapai target tujuan pembelajaran dan tidak dilakukan tindakan lagi.

C. Simpulan

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan metode *audio visual* pada pembelajaran PAI materi Sejarah Dakwah Rasulullah SAW dikatakan berhasil. Hal ini nampak pada indikator pencapaian dalam penelitian ini yaitu : 1) Meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran, aktifnya siswa dalam berpartisipasi meningkat. 2) Adanya perubahan tingkah laku siswa dengan menurunnya persentase tingkah laku negatif dan meningkatnya persentase tingkah laku positif. 3) ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes minimal mencapai 90% dari jumlah siswa.

Berdasar hasil di atas maka peneliti dapat menyarankan pada guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mampu membimbing, mengatur serta mengelola kelas terutama dalam menerapkan metode *Audio Visual* dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Dalam memberikan materi pembelajaran hendaknya guru memberikan contoh-contoh dan metode pembelajaran yang tepat. Karena dengan metode pembelajaran yang tepat, siswa dapat dengan mudah menguasai materi yang disampaikan. 2) Dalam memberikan materi pembelajaran hendaknya guru menggunakan alat peraga dan media yang tepat sesuai dengan materi dan waktu yang tersedia, sehingga media tersebut dapat menarik minat, perhatian dan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang lebih baik. 3) Dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Diusahakan supaya siswa kreatif dan mandiri dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *Audio visual*. Demikian penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi para pendidik Agama Islam khususnya. Adapun kekurangan di dalamnya bisa menjadi bahan bagi peneliti pada waktu-waktu mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Zain Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, Darussalam. 2009. "Teori Dan Model Pengajaran Pendidikan Islam." *Masalah Pendidikan* 32: 113-.
- Hanafi, M. 2009. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Program Penigkatan Kualifikasi Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah)." In Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Ismail, SM. 2008. *Metode Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSail
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: Pustaka Setia
- Zuhairini, dkk. 1992. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset